

## BAB IV

### Gambaran Umum Penelitian

#### 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden penelitian yang memberikan jawaban melalui angket. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para mahasiswa perantauan dari Maluku, Ambon yang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang mulai dari awal semester 2013 sampai dengan akhir semester 2019, dipilih karena dipandang masih aktif melakukan kegiatan kampus, dan penelitian ini dilakukan ketika tahun ajaran semester genap.

##### 4.1.1 Komposisi Mahasiswa

Berdasarkan data yang di ambil dari teknik wawancara Mahasiswa Maluku angkatan 2013 yang menempuh kuliah di kota Malang memiliki jumlah 60 mahasiswa yang dimana telah menjalani kuliah jarak jauh dengan orang tuanya sejak tahun 2013, dari jumlah 60 mahasiswa ini rata-rata yang memiliki masalah hubungan jarak jauh sejauh ini yang peneliti pilih ada 10 orang, karena menurut peneliti 10 mahasiswa ini memiliki tingkat kemalasan dan juga jarang komunikasi dengan keluarga itu sangat tinggi, sehingga menurut peneliti dari 10 orang mahasiswa Maluku ini masuk kriteria subjek penelitian.

##### 4.1.2 Asal Kota

Berdasarkan data dari subjek penelitian yang di ambil dengan menggunakan teknik wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa asal kota subjek penelitian yang berasal dari Maluku sebagai berikut:

**Tabel 4.1.2 : Tabel Asal Kota Mahasiswa Maluku Yang Kuliah Di Malang**

NO	NAMA	KOTA
1	Achmad Apriyanto Djayadi	Masohi, Maluku Tengah
2	Rahma Mutmaina Hentihu	Namlea, Maluku Tengah
3	Ahmad Amril Zainudin	Ambon, Maluku Tengah
4	Muhammad Iqbal Lattar	Namlea, Maluku Tengah
5	Sitti Chairus Sabaria Nurlete	Ambon, Maluku Tengah
6	Usman Nazal Tuankotta	Ambon, Maluku Tengah

7	Rafly Fatahudin Difinubun	Namlea, Maluku Tengah
8	Asriadi Setya As Faruq	Namlea, Maluku Tengah
9	Firdaus Loilatu	Ambon, Maluku Tengah
10	Natsir Latuconsina	Ambon, Maluku Tengah

Berdasarkan tabel di atas jumlah 10 subjek penelitian yang telah di ambil berdasarkan kriteria subjek yang sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa pendatang yang berasal dari kota Ambon 50%, berasal dari Namlea 40%, berasal dan berasal dari Masohi 10%. Jadi berdasarkan data di atas jumlah subjek penelitian yang berasal dari kota Ambon itu yang paling tinggi.

#### **4.1.3 Sejarah Al-Mulk**

Organisasi Al-Mulk yang menjadi singkatan dari Maluku, yang berarti tanah para raja, organisasi ini didirikan pada tahun 1999 yang dimana organisasi ini didirikan berpapasan dengan pasca kerusuhan Ambon, para pemuda yang berasal dari kota Ambon, Maluku mempunyai inisiatif untuk pergi merantau ke luar kota sebab mereka pikir kalau terlalu lama di Ambon akan begitu-begitu saja dan tidak mendapatkan ilmu akibat kerusuhan tersebut, dengan di lakukannya perkumpulan anak Maluku dari berbagai kota mereka sama-sama mempunyai inisiatif untuk membuat organisasi Al-Mulk ini agar tujuan awalnya bisa menjaga satu sama lain itu bisa tercapai dan pada akhirnya oraganisasi ini semakin besar dan juga sudah di bentuk staf-staf sehingga mahasiswa Maluku menjalani suatu kegiatan yang bersifat social bagi masyarakat, dll dan organisasi Al-Mulk juga telah membuat berbagai organisasi kecil seperti organisasi angkatan sehingga setiap individu yang ada organisasi angkatan ini bisa akrab satu sama lain.

## **4.2 Profil Subjek Penelitian**

Setelah peneliti melakukan wawancara, semua subjek dalam penelitian ini tidak merasa keberatan untuk disebutkan identitasnya, adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **4.2.1 Subjek Pertama**

Selama proses penelitian berlangsung kurang lebih tiga bulan, subjek pertama penulis yang di wawancarai bernama Achmad Apriyanto Djayadi atau lebih akrab disapa dengan Iyan, Iyan saat ini berumur 22 tahun. Iyan saat ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang sudah menempuh kuliah sampai semester 10 yang berasal dari kota Masohi, Maluku Tengah, Iyan sudah menjalani komunikasi atau hubungan jarak jauh dengan orang tuanya sejak lulus SMA sampai kuliah. Dengan penampilannya yang sangat bagus dan juga keren, Iyan sangat baik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses wawancara dengan Iyan tidak ada perasaan tegang maupun canggung karena informasi yang diberikan terkadang diselingi dengan bercandaan sehingga suasana tidak menjadi kaku.

#### **4.2.2 Subjek Kedua**

Subjek kedua yang diwawancarai bernama Rahma Mutmaina Hentihu, lebih akrab disapa sebagai Nina, Nina adalah mahasiswi komunikasi semester 10, yang berasal dari Namlea, Maluku Tengah. Nina berusia 22 tahun dan telah berkomunikasi jarak jauh dengan orang tuanya sejak masuk kuliah atau sekitar 5 tahun. Nina adalah sosok yang humoris dan baik. Selama proses wawancara berlangsung, Nina adalah subjek yang paling banyak bercanda. Saat proses wawancara dengan Nina tidak hanya memberikan informasi yang dibutuhkan, namun Nina juga banyak cerita tentang pengalaman dan selalu senyum dan ketawa. sehingga tidak ada perasaan canggung dengan Nina saat melakukan wawancara.

#### **4.2.3 Subjek Ketiga**

Subjek ketiga bernama Ahmad Amril Zainudin atau akrab di sapa Amril. Amril saat ini berumur 23 tahun dan Mahasiswa Teknik Sipil semester 10. Amril sudah Hampir 5 tahun ini berhubungan jarak jauh dengan orang tua dan semenjak

menjalin hubungan jarak jauh Amril selalu pulang satu tahun sekali kerumah orang tuanya. Amril berasal dari bagian timur Indonesia tepatnya di Ambon, Maluku Tengah. Amril merupakan salah satu teman akrab penulis, sejak mahassa baru dan sering berbagi semangat dengan penulis yang sama-sama menjalani hubungan jarak jauh dengan orang tua. Jiwa humoris yang ada pada diri Amril menjadikan penulis sangat membantu selama proses penelitian karena rasa canggung ataupun takut tidak dirasakan oleh penulis.

#### **4.2.4 Subjek Keempat**

Subjek Keempat yang penulis wawancarai bernama Muhammad Ikbal Latar atau lebih akrab disapa dengan Upi. Upi saat ini berumur 23 tahun. Ia adalah seorang mahasiswi Teknik Sipil semester 10 yang berasal dari daerah Namlea, Maluku Tengah. Upi sudah menjalani komunikasi atau hubungan jarak jauh dengan orang tuanya sejak lulus SMA. Dengan penampilannya keren, Upi sangat baik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dia juga sempat terbawa suasana sehingga mau menitihkan air mata. Dalam proses wawancara dengan dia tidak ada perasaan tegang maupun canggung karena informasi yang diberikan terkadang diselingi dengan bercandaan sehingga suasana tidak menjadi kaku.

#### **4.2.5 Subjek Kelima**

Subjek kelima yang diwawancarai bernama Siti Chairus S Nurlete, biasa di sapa sebagai Ain, Ain adalah adalah mahasiswi Psikologi semester 10, yang berasal dari Ambon, Maluku Tengah. Ain berusia 23 tahun dan telah berkomunikasi jarak jauh dengan orang tuanya sejak masuk kuliah atau sekitar 5 tahun. Ain adalah sosok yang ceria dan baik selama proses wawancara berlangsung. Saat proses wawancara dengan Ain tidak hanya memberikan informasi yang dibutuhkan, namun beliau juga banyak bercanda sehingga tidak ada perasaan canggung dengan beliau.

#### **4.2.6 Subjek Keenam**

Subjek keenam bernama Usman Nazal Tuankota atau akrab di sapa Usman. Usman saat ini berumur 23 tahun dan Mahasiswa ilmu komunikasi semester 10. Usman sudah Hampir 5 tahun ini berhubungan jarak jauh dengan orang tua dan semenjak menjalin hubungan jarak jauh setiap liburan semester Usman pulang namun sudah dua tahun belakangan ini Usman tidak pernah pulang kerumah orang tuanya. Usman berasal dari bagian timur Indonesia tepatnya di Ambon, Maluku Tengah. Usman merupakan salah satu teman akrab di jurusan saya, sejak mahasiswa baru dan sering berbagi semangat dengan membicarakan soal tugas kuliah. Jiwa strongnya sebagai pria yang hidup mandiri jauh dari orang tua ada pada diri dia. sangat membantu selama proses penelitian karena rasa canggung ataupun takut menggali informasi terlalu dalam tidak dirasakan oleh penulis.

#### **4.2.7 Subjek Ketujuh**

Subjek ketujuh bernama Rafli Fatahudin S atau akrab di sapa Rafli. Rafli saat ini berumur 24 tahun dan Mahasiswa Hukum semester 10. Rafli sudah Hampir 5 tahun ini berhubungan jarak jauh dengan orang tua dan semenjak menjalin hubungan jarak jauh Rafli sering tidak pulang meskipun ada libur semester, Rafli lebih memilih kuliah sampai selesai baru pulang daripada liburan baru pulang itu malah menghabiskan uang orang tua. Rafli berasal dari Namlea, Maluku. Rafli merupakan salah satu teman yang berada di organisasi daerah saya dan juga teman di organisasi angkatan saya, sejak menjadi mahasiswa baru Rafli bersama saya tidak saling mengenal satu sama lain, saya baru mengenalnya pada saat semester 9, karena kita sama-sama dari Maluku dan menjalani hubungan jarak jauh dengan orang tua. Sehingga selama proses penelitian rasa canggung ataupun takut tidak dirasakan oleh penulis.

#### **4.2.8 Subjek Kedelapan**

Subjek kedelapan bernama Asriadi Setya As Faruk akrab disapa dengan Adi. Adi merupakan mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2013 . saat ini sudah memasuki

tahun ke 5 bagi Adi menjalani hubungan jarak jauh dengan orang tuanya. Adi berasal dari Sorong, Papua, Adi sangat baik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses wawancara dengan Adi tidak ada perasaan tegang maupun canggung karena informasi yang diberikan terkadang diselingi dengan bercandaan sehingga suasana tidak menjadi kaku.

#### **4.2.9 Subjek Kesembilan**

Subjek kesembilan bernama Firdaus Loilatu biasa disapa daus. Beliau saat ini berumur 23 tahun dan Mahasiswa Teknik Sipil semester 10. Daus sudah Hampir 5 tahun ini berhubungan jarak jauh dengan orang tua dan semenjak menjalin hubungan jarak jauh setiap liburan semester beliau pulang namun sudah dua tahun belakangan ini Daus tidak pernah pulang kerumah orang tuanya. Daus berasal dari bagian timur Indonesia tepatnya di Ambon, Maluku Tengah. Daus merupakan salah satu teman saya semenjak dari SMA, sejak menjadi mahasiswa baru Daus bersama saya sering cerita tentang perkuliahan di kampus. Jiwa strongnya sebagai pria yang hidup mandiri jauh dari orang tua itu yang membuat saya ingin bertanya ke Daus teman saya. Daus sangat membantu selama proses penelitian karena rasa canggung ataupun takut menggali informasi terlalu dalam tidak dirasakan oleh penulis.

#### **4.2.10 Subjek Kesepuluh**

Subjek kesepuluh bernama Natsir Latuconsina atau akrab di sapa Natsir. Natsir saat ini berumur 23 tahun dan Mahasiswa Teknik Sipil semester 10. Natsir sudah Hampir 5 tahun ini berhubungan jarak jauh dengan orang tua dan semenjak menjalin hubungan jarak jauh Natsir baru dua kali pulang kerumah orang tuanya. Natsir berasal dari bagian timur Indonesia tepatnya di Ambon, Maluku Tengah. Natsir merupakan salah satu teman akrab penulis, sejak mahasiswa baru dan sering berbagi semangat dengan penulis yang sama-sama menjalani hubungan jarak jauh dengan orang tua. Jiwa humoris yang ada pada diri Natsir menjadikan

penulis sangat membantu selama proses penelitian karena rasa canggung ataupun takut tidak dirasakan oleh penulis.

#### **4.3 Gambaran umum subjek penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang dengan karakteristik yang berbeda yang di pilih dari 60 orang mahasiswa perantauan angkatan 2013 yang berasal dari Maluku yang menjadi sampel dalam penelitian berdasarkan aspek demografis dan geografis.

##### **4.3.1 Gambaran umum aspek demografis.**

Gambaran umum subjek penelitian berdasarkan aspek demografis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.1 : Tabel Aspek Demografis Mahasiswa Maluku Angkatan 2013**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki – laki	8	80%
2	Perempuan	2	20%
	Total	10	100%

Sumber dokumen : angket

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui jumlah subjek penelitan dengan demografis laki-laki lebih 32 orang sedangkan perempuan 28 orang, yang dimana hasil penelitian ini di ambil 10 orang dari subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria subjek penelitan. Berikut adalah aspek demografis subjek penelitian berupa data:

##### **4.3.2 Aspek Demografis**

- 1) Nama : Achmad Apriyanto Dj  
Umur : 24  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Ibrahim haji  
Nama Ibu : Salma
- 2) Nama : Rahma M Hentihu  
Umur : 24  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tempat Asal : Namlea, Maluku  
Nama Ayah : Husni Hentihu  
Nama Ibu : Sri Kardina
- 3) Nama : Ahmad Amril Z  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Sipil  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Zainuddin B. Syukur  
Nama Ibu : Henny Ni
- 4) Nama : Muhammad Ikbali L  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Sipil  
Tempat Asal : Namlea, Maluku  
Nama Ayah : Ibrahim Latar  
Nama Ibu : Dju Djakiman
- 5) Nama : Sitti C. Sabaria. N  
Umur : 24  
Jurusan : Psikologi  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Fauzil Irsad Nurlette  
Nama Ibu : Sri Kurniaty Ely
- 6) Nama : Usman Nazal T  
Umur : 24  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Abubakar Tuankota  
Nama Ibu : Nurhaida Angkotasan
- 7) Nama : Rafly Fathudin D  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Informatika  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Darwis Dfinubun  
Nama Ibu : Indah Lestari
- 8) Nama : Asriyadi Setya As F  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Sipil  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Ridwan Faruq  
Nama Ibu : Aminah Serang
- 9) Nama : Firdaus Loilatu  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Sipil  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Naim Loilatu  
Nama Ibu : Saadia Kihwa
- 10) Nama : Natsir Latuconsina  
Umur : 24  
Jurusan : Teknik Sipil  
Tempat Asal : Ambon, Maluku  
Nama Ayah : Abubakar Latuconsina  
Nama Ibu : Djahra Marasbessy



